

PENERAPAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PROPINSI ACEH: KASUS PT. ARUN NGL LHOKSEUMAWE

Ghazali Syamni*

Fakultas Ekonomi, Universitas Malikussaleh - Lhokseumawe
Alamat: Jalan Cot Tgk. Nie, Muara Batu, P.O. Box 141 Aceh Utara
Email: syamni_ghazali@yahoo.com

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah menjejaki penerapan program Corporate Social Responsibility (CSR) di Propinsi Aceh kasus Perusahaan PT. Arun NGL.Co Lhokseumawe. Penelitian ini adalah studi deskriptif dengan menggunakan sumber data dengan pendekatan studi kepustakaan. Hasil penelitian menemukan bahwa PT. Arun NGL.Co dalam menerapkan program Corporate Social Responsibility perusahaan tersebut terus mengembangkan secara terpadu, meliputi: kegiatan proram ekonomi, program pendidikan, program kesehatan, pengembangan SDM lokal, program lingkungan dan program keagamaan.

Kata kunci: CSR, PT.Arun, Aceh

Abstract

The purpose of this study is the track the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in the case of firms PT. Arun NGL.Co Lhokseumawe, Aceh. The study was a descriptive study using data sources to approach documentary research. The study found that the PT. Arun NGL.Co in implementing Corporate Social Responsibility program the company has continued to develop in an integrated manner, including: economic program activities, educational programs, wellness programs, local human resource development, environmental programs and religious program.

Keywords: CSR, PT. Arun, Aceh

1. Pendahuluan

Sejak beberapa dekade, perusahaan di dunia banyak kolaborasi lembaga lain telah menjadi target isu negatif atau kampanye anti korporasi dengan aktor masyarakat sipil dengan isu kampanye anti korporasi, anti kapitalis, anti globalisasi, green namun saat ini terlihat bahwa adanya trend baru dimana adanya hubungan kolaborasi perusahaan dan masyarakat Tuodolo (2009).

Salah satu sektor bisnis yang memiliki tuntutan etika bisnis dan atau *corporate social responsibility* (CSR), *human right*, hak buruh, stakeholder, perlindungan lingkungan, hubungan masyarakat, transparansi, korupsi, pengawasan produk, prinsip dan kode etik adalah sektor usaha minyak dan gas (Frynas, 2005).

PT. Arun merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada sektor minyak dan gas juga memiliki masalah seperti perusahaan lainnya, seperti masalah lingkungan sekitar. Dalam menghadapi masalah-masalah tersebut PT.Arun terus mengembangkan konsep program pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) seperti apa yang diharapkan oleh pemerintah atau sekaligus tuntutan dunia bisnis dan masyarakat dewasa ini (Laporan CSR Arun, 2010). Satu bentuk pembangunan berkelanjutan adalah adanya program CSR atau di PT.Arun disebut juga *Community development*. Paper ini dilakukan bertujuan menginvestigasi penerapan program CSR di Aceh kasus PT.Arun Lhokseumawe.

2. Tinjauan Pustaka

Corporate Social Responsibility telah menjadi hal yang diperbincangkan dalam berbagai diskusi yang terkait dengan kebijakan publik. *Corporate Social Responsibility* adalah sesuatu yang berkaitan dengan *governance* perusahaan dan prosedur etika bisnis (Wise dan Ali, 2009). Menurut *World Business Council on Sustainable Development* (WBCSD) *Corporate Social Responsibility* adalah suatu komitmen dari perusahaan untuk berperilaku etis (*behavioral ethics*) dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (*sustainable economic development*). Oyama (2010; dalam Tauginiene, 2010) menyatakan bahwa CSR merupakan kegiatan khusus bagi perusahaan besar dan tidak bagi perusahaan kecil. Dengan pelayanan CSR akan membuat klien perusahaan lebih tertarik, meningkatnya profit, dan membuat perusahaan lebih berbeda dipandang masyarakat.

Selanjutnya *Positive Outcome website* mendefinisikan CSR adalah kontribusi perusahaan kepada masyarakat melalui kegiatan bisnis mereka. Hal tersebut berupa investasi sosial dan bagian program bantuan dari kebijakan publik. Definisi lain dari CSR adalah kegiatan yang terdiri dari unilateral dan voluntir, kebijakan

lingkungan sosial dengan alternative instrumen dengan perjanjian kerja sama bukan legislasi atau penawaran tapi *partnership* dengan berbagai pihak (Fanteneau, 2003).

2.1 Manfaat CSR

Saat ini untuk mengurangi kemiskinan dan pengembangan yang berkelanjutan tidaklah semata-mata dilakukan oleh pemerintah sendiri. Konsep CSR merupakan salah satu konsep yang sangat berperan dari perusahaan bisnis untuk pembangunan yang berkelanjutan. Sejumlah isu pembangunan yang berkelanjutan telah menjadi pusat isu internasional. Isu-isu tersebut seperti standar buruh, Hak Azasi Manusia, pendidikan, kesehatan, buruh anak-anak, pengurangan kemiskinan, konflik dan dampak lingkungan Kivuitu, et al. (2006)

Ada empat manfaat yang diperoleh bagi perusahaan dengan mengimplementasikan CSR. Pertama, keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan dan perusahaan mendapatkan citra positif dari masyarakat luas. Kedua, perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap kapital (modal). Ketiga, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas. Keempat, perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis (*critical decision making*) dan mempermudah pengelolaan manajemen risiko (Effendi, 2010).

3.2.2 Kunci Keberhasilan Penerapan *Corporate Social Responsibility*

Sekarang ini, CSR menjadi hal fundamental bisnis dan telah menjadi perhatian para CEO perusahaan, dewan direksi dan tim eksekutif manajemen perusahaan besar. Mereka memahami bahwa program CSR yang kuat akan menjadi elemen penting untuk mencapai perusahaan yang baik dan kepemimpinan yang efektif. Perusahaan nantinya akan menentukan dampak kehadirannya terhadap sosial dan lingkungan sekitar secara langsung berhubungan dengan *stakeholder*. Khususnya investor, karyawan, konsumen, *business partner*, pemerintah dan masyarakat.

Menurut Thiel (2010) Ada beberapa kunci pokok yang mendorong CSR lebih baik, yaitu:

1. *Enlightened self interest*. Perusahaan hendaknya menciptakan sinergi dan etika, membangun hubungan sosial dan pasar ekonomi global yang berkelanjutan, tenaga kerja dan masyarakat yang dapat bekerja sama.
2. *Social investment*. Perusahaan hendaknya berkontribusi terhadap infrastruktur fisik, sosial *capital* untuk meningkatkan bagian kerja bisnisnya.
3. *Transparency and trust*. Perusahaan yang memiliki *rating* persepsi rendah di masyarakat, maka untuk meningkat harapannya perusahaan harus lebih terbuka,

akuntabel, dan memperbaiki laporan ke masyarakat tentang lingkungan dan sosial mereka.

4. *Increased public expectation of business*. Perusahaan global diharapkan bekerja lebih dan memberikan kontribusi terhadap ekonomi melalui pajak dan penyediaan lapangan kerja (Anonim, 2004).

Thiel (2010) yang melakukan penelitian di Singapura menemukan 7 (tujuh) kunci yang mesti dipelajari untuk menghasilkan model CSR yang inovator. Tujuh kunci tersebut adalah:

1. *Corporate social responsibility* dimulai dari Individual. Hasil penelitian menemukan bahwa banyak faktor membuat implementasi CSR efektif, tapi faktor individual yang berkeinginan untuk memperbaiki negeri, perusahaan dan masyarakat ke arah yang lebih baik. Untuk diharapkan kepada pemimpin global/perusahaan mengkaitkan CSR dengan pekerja individual, kepemimpinan dan nilai organisasi sebagai inti strategi bisnis global.
2. Pelaksanaan CSR yang efektif adalah harus secara kolektif dan kolaboratif. keseluruhan praktik CSR global menginginkan pemimpin perusahaan global beserta karyawannya secara simultan berpengetahuan budaya secara bersamaan. Dengan demikian, isu-isu global yang kompleks dapat dipecahkan dengan sukses ketika pemimpin global dan para pekerja individual untuk berkolaborasi.
3. *Corporate social responsibility* dapat meningkatkan *Return on Investment* ketika ekonomi, sosial dan lingkungan berkinerja sama. Jika kinerja ekonomi baik akan berkontribusi untuk bidang sosial. Karena itu, kinerja ekonomi, penting untuk meningkatkan keunggulan bersaing dan kualitas hidup hal tersebut dikarenakan ekonomi, keunggulan bersaing, dan masyarakat dan sumber daya alam saling berkaitan. Dengan demikian, ROI meningkat ketika organisasi global terintegrasi dengan ekonomi, sosial dan kinerja lingkungan telah sama.
4. *Human Resource Development* dapat memacu *cross cultural* CSR dalam sebuah organisasi global. Sumber daya manusia merupakan modal strategik yang sangat penting dalam perencanaan strategi ekonomi. Sumber daya manusia yang profesional akan membantu kompetensi antar budaya dan manajer untuk bekerja lebih efektif dalam mengelola para pekerja dengan budaya beragam (Osman-Gani dan Chan, 2009). Karena itu HRD berperan dalam meningkatkan daya saing organisasi perusahaan global melalui implementasi CSR yang baik.
5. *Corporate social responsibility* menginginkan etika individu, penegakan hukum, mekanisme pengawasan, struktur, sistem dan praktik bisnis.

6. *Corporate social responsibility* menginginkan para pemimpin global mereka mengintegrasikan antar lintas budaya CSR dalam budaya organisasi. Gaya negosiasi budaya, dimana berpijak pada negosiasi strategis dan taktik yang dilakukan manajer dari berbagai manajer yang berbeda budaya merupakan aspek yang sensitif manajemen (Osman, Gani dan Chan, 2009). Karena itu CSR yang efektif dalam organisasi global yaitu bagaimana pemimpin global memadukan antar lintas budaya dalam budaya organisasi.

Corporate social responsibility menginginkan dukungan dan intervensi pemerintah. Dukungan pemerintah dan intervensi CSR penting untuk masyarakat dan bisnis global yang berkelanjutan.

3. Model Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis (Arikunto, 2002:135). Metode ini dilakukan dengan cara melihat dan mempelajari dokumen-dokumen serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Penelitian ini data yang digunakan bersumber dari Laporan CSR PT. Arun NGL Tahun 2010.

4. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan paper ini dimulai dengan melihat profil PT. Arun dan kemudian membahas program CSR dari PT. Arun NGL Lhokseumawe.

4.1 Profil PT. Arun NGL

Kilang LNG Arun dimiliki oleh pemerintah/ Kemenkeu dan dibangun oleh Pertamina Blang Lancang Lhokseumawe, propinsi Aceh. Keputusan membangun PT. Arun dibuat setelah ditemukannya salah satu sumber gas terbesar di dunia (17 TCF) tahun 1971 oleh Mobil Oil Indonesia, Inc., mitra usaha Pertamina atas dasar kontrak bagi hasil. Kilang LNG Arun memiliki tingkat kehandalan di atas 98% sehingga menjadi kilang LNG terhandal di dunia. Hal ini terbukti dalam bidang SDM PT. Arun telah berhasil mendidik para pekerjanya menjadi aset SDM nasional yang berharga, sehingga lebih 200 karyawan kini bekerja di *industry Oil & Gas* di berbagai Negara.

Kilang LNG Arun dioperasikan oleh PT. Arun NGL sebuah perusahaan non profit yang sahamnya milik Pertamina 55%, Mobil Oil Indonesia sekarang Exxon Mobil Indonesia 30% dan Japan Indonesia LNG co.ltd (JILCO) 15%. Pembangunan sarana kilang LNG Arun diawali dengan pembangunan 3 unit Produksi LNG (Train-I, II dan III). Kontruksi dimulai tahun 1974 oleh *Bechtel* Inc sebagai kontraktor utamanya dengan kapasitas 1,2 juta Ton LNG/Unit/tahun. Dimana pengapalan pertama ke Jepang pada tanggal 4 Oktober 1978 dengan kapal LNG Aquarius

sejak tetesan pertama LNG Tanggal 29 Agustus 1978. Di samping Produksi utamanya LNG kilang Arun juga memproduksi kondensat dan LPG sebagai produk ikutannya.

Awal tahun 1982 PT. Arun menambah 2 (dua) Train lagi, Train IV dan V untuk meningkatkan produksi 3 juta ton/ tahun yang di ekspor ke Jepang Timur. Pembangunan Train VI juga dilakukan untuk memenuhi kebutuhan LNG ke Korea Selatan. Pada Februari 1987 juga dilakukan penambahan kilang LPG dengan Kapasitas produksi 1,6 Juta Ton Tahun. Selanjutnya pada tahun 1999 Kilang LNG Arun mulai memproses gas dari lading Gas NSO yang berlokasi di lepas pantai yang sebelumnya gas tersebut dimurnikan di kilang SRU (unit pemisah sulfur) milik Exxon mobil yang dioperasikan oleh PT. Arun. Sampai akhir 2010 PT. Arun telah mengolah, memproduksi dan mengapalkan LNG sebanyak 4.213 kapal setara dengan 235.445.987 ton dan kondensat sebanyak 1.868 kapal atau 756.244.179 barel. Sedangkan LPG mencapai 14,5 ton dan berhenti produksi bulan Oktober 2000.

4.2 Penerapan Program *Corporate Social Responsibility* pada PT. Arun NGL Lhokseumawe

PT. Arun mengembangkan Program CSR dalam bentuk *Community development* (CD). Menurut Team CSR Arun (Irwandar, 2012) PT. Arun telah mengeluarkan dan menyediakan dana untuk CSR lebih dari ketentuan yaitu 2 persen (Tabel 1). Selama ini PT. Arun NGL telah menyalurkan dana CSR kepada beberapa program, antara lain; ekonomi, pendidikan, kesehatan, pengembangan SDM lokal, program lingkungan, program keagamaan.

Program Ekonomi

PT. Arun dalam program ekonomi telah melakukan berbentuk bantuan modal usaha, bantuan kemitraan bina lingkungan (PKBL) dan pengembangan program usaha-usaha kecil (PUKK) yang diharapkan meminimalisis ketimpangan pendapatan. Di samping itu PT. Arun mengembangkan Konsep *Micro Enterprise Economic Program* (MEEP) yang bekerja sama dengan Dompot Duafa Republika (DDR) Jakarta.

MEEP ini melakukan konsep pengembangan masyarakat dengan pendekatan *empowerment, microfinance* melalui lembaga perbankan yang bersifat *revolving fund* sejak tahun 2008. PT. Arun juga mendampingi lembaga koperasi sebanyak 12 desa yang telah mampu menjalankan unit usahanya dengan masa kerja dua tahun antara PT. Arun dengan DDR. PT. Arun juga menggandeng Lembaga BPRS Hikmah Hijrah Agung Lhokseumawe untuk membagun ekonomi masyarakat dalam bentuk *mikrofinance*: usaha mikro. Program *mikrofinance* dikembangkan melalui program pemberian kredit lunak, dana skala mikro 1 juta-4

juta rupiah. *Soft loans* ini diberikan khusus perempuan dan ibu rumah tangga yang hanya memerlukan dana kontan untuk menjalankan usahanya seperti kerajinan dan industri rumah tangga.

Program Pendidikan

PT. Arun NGL memiliki kepedulian terhadap program pengembangan pendidikan masyarakat di Aceh, seperti membangun SMP di desa Blang Pulo dan juga membangun Gedung SMA 5 Kandang. Di samping itu PT. Arun juga mengwacanakan program wajar 9 tahun dan jenjang pendidikan tinggi.

Pada program wajar 9 tahun manajemen PT Arun NGL mengajak keterlibatan para pekerja dan lembaga-lembaga internal seperti badan dakwah islam arun, yayasan pendidikan arun (Yapena), yayasan kesehatan arun (Yakesna), persatuan wanita patra (PWP) untuk dapat mendukung program pendidikan. Bantuan perusahaan dan pekerja PT Arun NGL dapat membantu siswa SD/MIN berupa sumbangan tas dan seragam sekolah untuk 28 sekolah di Lhokseumawe, usaha tersebut dapat menjangkau 9000-an murid SD di lingkungan kilang. Untuk siswa tingkat SMP dan MTsN tahun 2010 PT Arun NGL telah mendukung pengembangan sarana laboratorium komputer di 8 sekolah menengah utama. Tiap unit laboratorium mendapatkan 10 komputer lengkap dengan perangkat mobilier.

Selanjutnya jenjang pendidikan tinggi Sekitar tahun 80-an PT Arun NGL berkerja sama dengan Unsyiah Banda Aceh untuk menginisiasi pendirian jurusan teknik kimia. Pihak PT Arun NGL membiayai sepenuhnya dana transportasi para dosen dari ITS, Surabaya, UI, ITB, USU untuk mengajar di Unsyiah. PT Arun juga secara khusus mendukung pemberian dana beasiswa untuk pengembangan studi para mahasiswa Aceh di berbagai perguruan tinggi (Unsyiah, IAIN Arraniry, Unimal, STAIN, dan Politeknik Lhokseumawe. Sekitar 250-an mahasiswa setiap tahun mendapatkan beasiswa prestasi dari program CSR Arun yang telah berjalan selama 15 Tahun di Aceh.

Sejarah kepedulian PT Arun dalam bidang pendidikan terbilang sangat serius. Manajemen PT Arun NGL mendorong organisasi PII Lhokseumawe untuk membantu Universitas Malikussaleh untuk menjalankan kegiatan rutin perkuliahan Fakultas Teknik Unimal di Lhokseumawe. Ketika kegiatan perkuliahan tersebut berjalan lancar lembaga PII kemudian mengembalikan operasional kepada pihak manajemen unimal dan seterusnya membantu proses penegerian di Dikti Jakarta. Selanjutnya PT Arun juga mendorong minat baca kalangan akademik dengan cara membuka arun *book corner* di perguruan tinggi di Aceh (Unsyiah, IAIN Arraniry, Unimal, STAIN, dan Politeknik Lhokseumawe).

Program Kesehatan

PT Arun NGL membangun sebuah sarana pelayanan kesehatan (*Civic Mission Clinic*) untuk publik, fasilitas tersebut berlokasi di desa Batuphat. CMC PT Arun NGL merupakan tumpuan masyarakat lingkungan, sehingga program CSR PT Arun NGL terus meningkatkan mutu pelayanan, sarana fisik tersebut di pelihara dengan baik. Di desa Ujong Blang, PT Arun NGL bersama pemerintahan Kota Lhokseumawe mendirikan sebuah Puskesmas Pembantu (PUSTU). Program ini merupakan hasil kerjasama privat sektor dengan pemerintah lokal dalam pelayanan kesehatan PUSTU Ujong Blang. Pembangunan dan infrastruktur serta perlengkapan sepenuhnya di bantu oleh PT Arun NGL, dan sekarang telah beroperasi di bawah pengelolaan Dinkes Pemkot Lhokseumawe.

Di samping itu PT. Arun juga ikut berpartisipasi perhatian khusus pada program kesehatan untuk membasmi penyakit menular. Seperti flu burung, malaria, HIV/AIDS berkerja sama dengan berbagai pihak, Dinkes Kota Lhokseumawe, Yakesna Arun dan BLKH secara bersama-sama melakukan kampanye untuk pencegahan serta penularannya. Manajemen PT Arun NGL juga berusaha untuk meminimalisir dampak munculnya berbagai penyakit di lingkungan kerja, melalui antara lain kampanye pola hidup sehat, kegiatan olah raga seperti senam bersama setiap jumat sore dan senam minggu pagi di lokasi stadion Arun yang melibatkan pekerja, keluarga dan masyarakat umum.

Dalam berpartisipasi program *go green*, manajemen mendorong penggunaan sepeda ke kantor (*Bike To Work*). Dan juga melakukan program penunjang kesehatan lingkungan, berbagai fasilitas olah raga telah di sediakan oleh perusahaan, antara lain lapangan golf, stadion bola kaki, kolam renang, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan voli fasilitas sailing di rancang *camp* dan fasilitas *tracking* dan *joging* (tempat jalan santai) yang dapat di manfaatkan untuk 23 cabang olahraga.

Program Pengembangan SDM Lokal

PT. Arun dalam menyusun program CSR bidang pengembangan SDM lokal membuat beberapa program. Program tersebut antara lain; pelatihan skil pemuda desa, *life skill* tingkat politeknik dan program *capacity building*.

Pelatihan skill pemuda desa. CSR PT. Arun di bidang ini dilakukan pelatihan life skill di bidang teknik untuk para pemuda di sekitar lingkungan yang meliputi bidang operasional LNG, teknisi mekanikal, *electrical instrument*, *welding* dan *piping*. Selanjutnya, untuk kesuksesan program tersebut PT. Arun bermitra dengan PPT. Migas sebagai lembaga yang memberikan sertifikasi pada akhir pelatihan. Program ini telah diberlakukan sejak tahun 2010 dan telah melatih 105 pemuda.

Life skill tingkat politeknik. Program ini dirancang

untuk menambah pengalaman khusus tentang proses LNG sebagai bekal memasuki dunia kerja yang dibimbing oleh para pekerja yang berpengalaman dan menerapkan metode modulasi yang materinya terdiri dari teori dan praktek (30% dan 70%). Dan beberapa pekerja telah memasuki dunia kerja sesuai bidang pelatihannya, dimana tahun 2010 sebanyak 120 alumni Politeknik melakukan maganganya.

Program *capacity building*. Program ini diberikan kepada para alumni untuk meningkatkan mutu dan kompetensi lulusan teknik pada Unimal dan Unsyiah melakukan pemagangan selama 1 tahun. Metode pemagangan ini menerapkan sistem pengembangan insiyur di PT. Arun yang di kenal dengan *engineering profesional development program* (EPDP) dimana program ini berbasis profesional yang telah ditetapkan sejak tahun 1987.

Di samping itu, PT. Arun juga membuat pelatihan bahasa inggris untuk meningkat kompetensi berkomunikasi dan menulis laporan dalam bahasa inggris. Program ini telah berjalan 4 (empat) *batch* dengan jumlah peserta 96 insiyur dan bahkan telah bekerja di perusahaan dalam maupun luar negeri

Program Lingkungan

PT Arun NGL menerapkan sistem manajemen lingkungan (SML) melalui penerapan proses *safety management* terdiri dari 14 elemen yang terintegrasi dalam sistem pengelolaan manajemen lingkungan. PT Arun LNG juga menerapkan standar manajemen lingkungan ISO 14001: 2004 agar tata kelola sistem manajemen lingkungan berdasarkan standar internasional.

Limbah PT Arun LNG di bagi menjadi 2 katagori yaitu limbah B3 dan Non B3. Pengelolaan limbah B3 dilakukan sesuai dengan standar pengelolaan limbah yang di tetapkan oleh pemerintah yakni mengirirkannya ke pusat pemusnahan limbah yang resmi di tunjuk oleh pemerintah. Sedangkan limbah non B3 berupa sisa material berbagai bentuk dari berbagai kegiatan rutin seperti, pembungkus makanan, plastik, sampah rumah tangga, serta kertas bekas yang tidak terpakai selanjutnya di buang dan di tumpuk dan di buang ke tempat pembuangan akhir.

Di samping limbah PT. Arun juga mengelola sumber air yang berada di lingkungan kilang. Beberapa kebijakan khusus untuk aspek lingkungan yakni menjaga standar mutu air buang yang telah di gunakan untuk keperluan proses kilang terus di pantau dengan cermat. Hal itu di lakukan dengan mensosialisasi ke pekerja dan masyarakat serta membantu sarana public di desa lingkungan, misalnya: pengelolaan sarana air bersih di desa pada fasilitas public, mesjid, mushalla agar masyarakat dapat mengakses air bersih dengan pola yang baik.

PT. Arun juga melakukan penghematan bahan bakar premium dan diesel melalui *management energy* antara lain adalah *car minimazing programme* penggunaan sepeda di

kilang, efisiensi mesin-mesin diesel. Seperti, proyek HRSG dan MBOG (*Heat Recovery System Gas Marine boiler*), dan *flare recovery system*. Konservasi kilang LNG Arun telah dapat menurunkan tingkat emisi karbon rata-rata angka 765.170 ton dalam tahun 2010.

Dalam program lingkungan PT Arun NGL bersama pekerja merespon juga melakukan kegiatan pemeliharaan lingkungan sebagai tanggung jawab bersama-sama demi masa depan generasi. PT Arun NGL melalui program CSR bersama masyarakat telah melakukan aksi penanaman kembali sebanyak 3500 pohon *mangrove* di bantaran sungai mamplam dan sungai Krueng Geukueh

Program Keagamaan

Aceh dikenal dengan *serambi mekkah* dimana memiliki pengaruh besar terhadap perubahan sosial dan agama di Propinsi Aceh. PT. Arun NGL membentuk wadah sosial keagamaan masyarakat industri untuk melakukan kegiatan agama di lingkungannya yang disebut Badan Dakwah Islam (BDI). Beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap tahun antara lain; buka puasa bersama dengan masyarakat, khitanan massal dan kenduri anak yatim piatu pada perayaan maulid nabi Muhammad SAW, pemberian dana pendidikan, dan bantuan darurat. Kegiatan

hari-hari besar islam seperti shalat tarawieh, shalat idul fitri dan idul adha, pasantren kilat bagi putra dan putri karyawan yang dilakukan oleh

BDI melakukan penggalangan dana secara internal seperti zakat dan sedekah berhasil dikumpulkan secara efektif. Dana yang dikumpulkan tersebut kemudian digunakan untuk membangun sarana dan prasarana sosial di 12 desa lingkungan. Sampai saat ini lebih dari 230 rumah dhuafa telah dibangun di 12 desa lingkungan. Program sosial ini dilakukan dengan berkoordinasi kepala desa dan tokoh masyarakat untuk menghindari konflik.

Sejak berdirinya, perusahaan terus mengembangkan nilai-nilai keagamaan, salah satu bentuknya adalah dakwah pembangunan. Program ini telah berjalan dengan baik di lingkungan PT Arun NGL yang didukung berbagai pihak. Model dakwah pembangunan yang dilakukan tersebut telah membuat hubungan dengan masyarakat industry dan masyarakat lingkungan. Dalam dakwah ini selalu melibatkan dosen dari IAIN Arraniry, STAIN Malikussaleh dan para Ulama/ cendekian Islam di Aceh dan Indonesia. Bagian dakwah ini juga meliputi pembangunan terhadap Masjid, Meunasah (Mushalla), dan Pesantren, *Markazul Islamiah* Lhokseumawe

Tabel 1. Dana CSR PT.Arun NGL Tahun 2005-2012

No.	No.code	Deskripsi	Tahun (US\$) Asumsi Laba 10 %, Maka Pngeluaran Untuk CD > 1 % DARI LABA BERSIH							
			2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
1	221-7101	Public Participation	172,040.00	217,400.00	118,000.00	106,360.00	76,990.00	74,450.00	67,091.00	63,162.00
2	221-7105	Religious Contribution	226,500.00	266,900.00	295,000.00	295,000.00	223,310.00	213,070.00	197,517.00	162,021.00
3	221-7109	Educational Contribution	668,500.00	690,100.00	475,300.00	513,800.00	403,590.00	399,840.00	383,410.00	354,870.00
4	221-7112	Social Economic	155,000.00	264,450.00	446,000.00	396,000.00	301,090.00	291,132.00	264,938.00	229,680.00
5	221-7113	Other Contribution	342,480.00	366,000.00	460,500.00	460,500.00	366,330.00	359,970.00	349,410.00	353,818.00
Total					1,773,668.0	1,373,319.0	1,340,472.0	1,262,366.0	1,163,551.0	1,773,668.0

Sumber: Irwandar (2012)

5. Kesimpulan

PT. Arun NGL Lhokseumawe, Aceh dalam menjalankan bisnisnya peduli terhadap tuntutan usaha pengembangan sosial sesuai dengan kemampuan perusahaan. Program pengembangan sosial PT. Arun setiap tahun dikembangkan dan berkelanjutan atau *sustainable Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.Arun NGL di arahkan pada beberapa bidang program, seperti: program ekonomi, pendidikan, kesehatan, pengembangan SDM lokal, lingkungan dan bidang keagamaan.

Berdasarkan data menunjukkan salah satu program CSR bidang keagamaan menjadi perhatian dari PT.Arun, hal itu disebabkan karena PT. Arun NGL berada di Aceh yang notabene daerah yang memiliki latar keagamaan yang kuat. Di samping itu CSR bidang pendidikan memiliki dominasi, hal tersebut karena masyarakat propinsi Aceh memiliki tingkat pendidikan yang rendah maka PT.Arun pemerintah dan sektor swasta lain membantu untuk percepatan program pendidikan bagi masyarakat sekitar industri khususnya.

Daftar Pustaka

- Anonim .2004.Corporate Social Responsibility, Asocio, Policy Paper
- Anonim. 2010. Laporan CSR 2010. Penerbit PT. Arun Natural Gas Liquefaction, Lhokseumawe
- Arikunto, 2002. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis**. PT Rineka Cipta.Jakarta
- Effendi, Arief
Muh.<http://www.kemitraan.or.id/newsroom/media-news/implementasi-good-corporate-governance-melalui-corporate-social-responsibility>
- Fanteneau, Gerard .2003. Corporate Social Responsibility.tjsga/tlwnsiessay
- Frynas, J.G. 2005. The false developmental promise of Corporate Social Responsibility: Evidence from multinational oil companies. *International Affairs*.81, 3 (2005) 581 – 598.
- Irwandar .2012. Masyarakat Transparansi Aceh (Mata)Focus Group Discussion, Mendorong Transparansi Sektor Migas, Di Aceh, Borbor Caffee, Lhokseumawe 11 Januari 2012
- Kivuitu, Mumo, Yambayamba dan Fok, Tom .2006. How can Corporate Social Responsibility deliver in Africa, iied.org/cred
- Taugimene, Loretta .2010.Corporate Social Responsibility in

the Research Management, 16thEDAMBA Summer Academy

- Thiel, Monica .2010. Innovation in Corporate Social Responsibility from Global Business Leaders at Panasonic, Thomson Reuters and Nanyang Business School, *American Journal of Economics and Business Administration* 2 (2):194-200
- Tuodolo, Felix, 2009. Corporate Social Responsibility:Between Civil Society and the Oil Industry in the Developing World, *ACME: An International E-Journal for Critical Geographies*, 8 (3), 530-541
- Wise, Victoria, dan Ali, Mahboob Muhammad, (2009). Corporate Governanve and Corporate Social Responsibility in Bangladesh with Special Reference to Commercial Banks, *Working Paper*. No.AIUB-BUS-ECON, 05

World Business Council on Sustainable Development

[www. Positive Outcome website](http://www.PositiveOutcome.com)

Biografi Penulis

Ghazali Syamni adalah dosen di Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe, Indonesia. Beliau mendapatkan gelar *Master of Science in Management*, dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia, pada tahun 2008.Fokus pengajaran dan penelitiannya adalah pada manajemen keuangan, pasar modal dan keuangan daerah. Untuk informasi lebih lanjut, beliau dapat dihubungi melalui syamni_ghazali@yahoo.com

